

Peran Literasi Keuangan dalam Mengatasi Perilaku Ekonomi Irasional: Sebuah Tinjauan Literatur di Indonesia

Fahmi Ashari S. Sihaloho

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.31331/jee.v5i2.3661>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit

Direvisi

Disetujui

Keywords:

financial literacy; irrational economic behavior; Indonesia; financial education; public policy.

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi peran literasi keuangan dalam mengatasi perilaku ekonomi irasional di Indonesia melalui tinjauan literatur. Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk memahami dan menerapkan informasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membuat keputusan finansial yang lebih bijak dan rasional. Meskipun tingkat literasi keuangan di Indonesia masih rendah, berbagai intervensi seperti edukasi keuangan formal, kampanye publik, dan pelatihan keuangan menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman keuangan masyarakat. Faktor-faktor seperti pendidikan formal, akses informasi, dan budaya sosial mempengaruhi literasi keuangan. Tantangan utama meliputi akses yang tidak merata terhadap pendidikan dan informasi keuangan, serta budaya konsumtif yang kuat. Rekomendasi kebijakan mencakup penguatan kurikulum edukasi keuangan, pemanfaatan teknologi digital, kampanye publik yang intensif, dan kolaborasi antara pemerintah dan lembaga keuangan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi kebutuhan khusus di berbagai kelompok masyarakat dan daerah. Implementasi kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan di Indonesia, mengurangi perilaku ekonomi irasional, dan meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat.

Kata kunci: literasi keuangan, perilaku ekonomi irasional, Indonesia, edukasi keuangan, ekonomi perilaku.

Abstract

This study explores the role of financial literacy in addressing irrational economic behavior in Indonesia through a literature review. Good financial literacy enables individuals to understand and apply financial information in daily life, thereby making wiser and more rational financial decisions. Although the level of financial literacy in Indonesia remains low, various interventions such as formal financial education, public campaigns, and financial training have shown positive results in improving public financial understanding. Factors such as formal education, access to information, and social culture influence financial literacy. The main challenges include unequal access to financial education and information, as well as a strong consumerist culture. Policy recommendations include strengthening financial education curricula, leveraging digital technology, conducting intensive public campaigns, and fostering collaboration between the government and financial institutions. Further research is needed to identify specific needs across various demographic groups and regions. The implementation of these policies is expected to enhance financial literacy in Indonesia, reduce irrational economic behavior, and improve the financial well-being of its citizens.

Keywords: *financial literacy, irrational economic behavior, Indonesia, financial education, behavioral economic.*

✉ Alamat Korespondensi: fahmiashari@unimed.ac.id
E-mail: fahmiashari@unimed.ac.id

p-ISSN xxxx-xxxx
e-ISSN 2656-9655

PENDAHULUAN

Perilaku ekonomi irasional adalah fenomena di mana individu atau kelompok masyarakat membuat keputusan finansial yang tidak selaras dengan logika dan prinsip ekonomi rasional (Kahneman & Tversky, 1988). Fenomena ini sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis, sosial, dan budaya yang dapat mengarah pada keputusan yang tidak optimal dan merugikan (Masood, 2024; Singh, 2024; Tian & Xiong, 2024). Dalam banyak kasus, individu cenderung mengikuti dorongan emosional atau tekanan sosial dalam mengambil keputusan ekonomi, tanpa mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang. Hal ini dapat menyebabkan pola konsumsi yang tidak sehat, seperti pembelian impulsif atau pengeluaran di luar kemampuan finansial (Hing et al., 2018; Peterson et al., 2015). Perilaku-perilaku ini menunjukkan betapa pentingnya memiliki pemahaman yang baik tentang konsep keuangan untuk menghindari keputusan yang merugikan.

Literasi keuangan memainkan peran penting dalam membantu individu membuat keputusan finansial yang lebih baik dan rasional. Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep keuangan serta keterampilan untuk menggunakan pengetahuan tersebut secara efektif (Lusardi & Mitchell, 2014). Kemampuan untuk mengelola uang, memahami kredit, mengatur anggaran, dan merencanakan masa depan finansial merupakan aspek penting dalam literasi keuangan. Dengan pemahaman yang baik mengenai konsep ini, individu diharapkan mampu mengatasi godaan untuk berperilaku secara irasional dalam aspek keuangan mereka. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi salah satu solusi utama dalam mengurangi dampak negatif dari perilaku ekonomi irasional di masyarakat (Xapaxaw et al., 2024).

Indonesia, sebagai negara dengan populasi besar dan beragam, menghadapi tantangan tersendiri dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakatnya. Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2024, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia berada pada angka 65,43%, sementara tingkat inklusi keuangan mencapai 75,02% (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun akses terhadap layanan keuangan meningkat, pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang bagaimana menggunakan layanan tersebut dengan bijak masih rendah. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara inklusi dan literasi keuangan. Kesenjangan ini dapat menyebabkan berbagai masalah, termasuk perilaku ekonomi irasional yang dapat berdampak negatif pada kesejahteraan finansial individu dan stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Sebagai contoh, rendahnya literasi keuangan sering kali dikaitkan dengan tingginya tingkat utang konsumtif, investasi yang tidak bijak, dan kurangnya persiapan untuk masa pensiun (Lusardi & Tufano, 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau literatur yang ada mengenai peran literasi keuangan dalam mengatasi perilaku ekonomi irasional di Indonesia. Tinjauan literatur ini akan memberikan gambaran tentang sejauh mana literasi keuangan dapat mempengaruhi perilaku ekonomi masyarakat Indonesia dan bagaimana upaya peningkatan literasi keuangan dapat membantu mengurangi perilaku ekonomi irasional. Beberapa studi sebelumnya telah menunjukkan hubungan yang erat antara literasi keuangan dan perilaku ekonomi yang lebih rasional. Misalnya, penelitian menemukan bahwa individu dengan literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki kebiasaan menabung yang lebih baik, berinvestasi dengan bijak, dan lebih siap menghadapi situasi darurat finansial (Koesoemasari et al., 2023; Lusardi & Mitchell, 2014). Studi lainnya oleh Yoong et al. (2012) juga menyebutkan bahwa literasi keuangan yang baik dapat mengurangi kecenderungan untuk terjatuh dalam investasi berisiko tinggi dan spekulatif.

Di Indonesia, penelitian mengenai literasi keuangan dan perilaku ekonomi irasional masih terbatas, namun beberapa studi menunjukkan hasil yang konsisten dengan temuan global. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dikalangan mahasiswa di Surabaya berhubungan dengan pengambilan keputusan finansial yang lebih baik dan pengelolaan utang yang lebih sehat

(Swadaya et al., 2022). Studi ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan keuangan sejak dini untuk membentuk perilaku ekonomi yang lebih rasional dimasa depan.

Meskipun ada bukti yang menunjukkan manfaat dari literasi keuangan, tantangan dalam implementasinya di Indonesia cukup kompleks. Tantangan ini mencakup masalah pendidikan, akses informasi, serta faktor budaya dan sosial yang mempengaruhi penerimaan dan penerapan literasi keuangan. Sebagai contoh, budaya konsumtif yang kuat di kalangan masyarakat urban sering kali menjadi penghalang dalam upaya peningkatan literasi keuangan. Selain itu, ketidakpercayaan terhadap institusi keuangan juga dapat menghambat partisipasi masyarakat dalam program-program literasi keuangan (Rapina et al., 2023). Upaya untuk mengatasi tantangan-tantangan ini berbagai pihak, termasuk pemerintah, institusi keuangan, dan organisasi non-pemerintah, perlu berkolaborasi dalam mengembangkan dan menyebarkan program-program literasi keuangan yang efektif. Inisiatif seperti edukasi keuangan di sekolah, kampanye publik, dan pelatihan keuangan untuk masyarakat luas dapat menjadi langkah awal yang penting. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga dapat membantu memperluas jangkauan program literasi keuangan, terutama di daerah-daerah yang sulit dijangkau secara fisik (Cole et al., 2011).

Penelitian ini akan mengkaji berbagai literatur yang relevan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran literasi keuangan dalam mengatasi perilaku ekonomi irasional di Indonesia. Tinjauan literatur ini akan mencakup studi-studi empiris, laporan lembaga keuangan, serta analisis kebijakan yang telah diterapkan di berbagai negara untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakatnya. Dengan memahami peran literasi keuangan dan tantangan-tantangan yang dihadapi dalam implementasinya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pembuat kebijakan dan praktisi dalam merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia. Upaya ini tidak hanya akan membantu mengurangi perilaku ekonomi irasional, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan finansial dan stabilitas ekonomi jangka panjang di Indonesia.

Dalam bab-bab selanjutnya, penelitian ini akan membahas secara rinci konsep literasi keuangan dan perilaku ekonomi irasional, metode penelitian yang digunakan dalam tinjauan literatur, analisis hasil penelitian, serta rekomendasi kebijakan berdasarkan temuan yang ada. Diharapkan, tinjauan literatur ini dapat menjadi kontribusi yang signifikan dalam bidang literasi keuangan dan membantu membangun masyarakat Indonesia yang lebih cerdas finansial dan rasional dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada pertanyaan utama: Bagaimana literasi keuangan dapat berperan dalam mengatasi perilaku ekonomi irasional di Indonesia? Pertanyaan ini akan dijawab melalui analisis literatur yang komprehensif dan sistematis, dengan harapan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang intervensi apa yang paling efektif untuk meningkatkan literasi keuangan dan mengurangi perilaku ekonomi irasional di kalangan masyarakat Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur untuk mengeksplorasi peran literasi keuangan dalam mengatasi perilaku ekonomi irasional di Indonesia. Tinjauan literatur merupakan pendekatan yang sistematis dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang dikaji (Snyder, 2019). Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan penelitian yang telah dilakukan serta mengidentifikasi gap yang ada dalam literatur.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan beberapa tahapan. Pertama, pencarian literatur diambil melalui basis data Google Scholar dengan menggunakan aplikasi *Publish or Perish* (Harzing, 2011). Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi "literasi keuangan" dan

"ekonomi perilaku". Kedua, artikel yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan beberapa kriteria yaitu penelitian yang dipublikasikan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir yaitu 2015-2024, berfokus pada konteks Indonesia, dan membahas hubungan antara literasi keuangan dan perilaku ekonomi irasional yang diwakili oleh kata kunci "Ekonomi perilaku". Setelah seleksi awal, langkah berikutnya adalah melakukan evaluasi kualitas terhadap artikel yang terpilih. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap metodologi penelitian, validitas data, serta relevansi temuan dengan topik yang dikaji (Kitchenham, 2004). Artikel yang memenuhi standar kualitas kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi temuan-temuan kunci dan tren yang ada dalam literatur.

Hasil penelusuran awal yang dilakukan, ditemukan 34 Paper untuk kata kunci Literasi Keuangan yang dikaitkan dengan Indonesia (Gambar 1) dan 17 Paper untuk kata kunci Ekonomi Perilaku (Gambar 2). Berdasarkan data tersebut artikel dibaca kembali demi melihat isi dariyang relevan sesuai dengan pembahasan sebagai tujuan dari artikle ini.

The screenshot shows the Harzing's Publish or Perish software interface. The search terms are "Literasi Keuangan" and "Indonesia". The results table is as follows:

Search terms	Source	Papers	Cites	Cites/year	h	g	h _i norm	h _i annual
Journal, "Literasi Keuangan" ind...	Google Scho...	34	304	30.40	9	16	5	0.50
Journal, "Altruisme" [title]	Google Scho...	32	100	3.13	6	9	4	0.13
"impulsive spending" [title]	Google Scho...	13	244	11.62	3	13	3	0.14
Journal, "Ekonomi Perilaku" [titl...	Google Scho...	17	60	6.00	5	7	3	0.30
export.ris [2023-09-18 10:09:03]	RIS/RefMana...	228	0	0.00	0	0	0	0.00
12321.ris [2023-10-15 13:59:14]	RIS/RefMana...	228	0	0.00	0	0	0	0.00

The 'Citation metrics' sidebar on the right shows the following data:

- Publication years: 2015-2025
- Citation years: 10 (2015-2025)
- Papers: 34
- Citations: 304
- Cites/year: 30.40
- Cites/paper: 8.94
- Cites/author: 125.22
- Papers/author: 14.82
- Authors/paper: 2.82
- h-index: 9
- g-index: 16
- h_inorm: 5
- h_iannual: 0.50
- hA-index: 4
- Papers with ACC >= 1,2,5,10,20: 17,12,2,2,0

Gambar 1. Hasil Pencarian Kata Kunci Literasi Keuangan yang dikaitkan dengan Indonesia

The screenshot shows a Google Scholar search interface with the following search criteria: Authors: (empty), Publication name: Journal, Title words: "Ekonomi Perilaku", Keywords: (empty), Maximum results: 500, and filters for CITATIONS, Patents, and Only review articles. The search results table is as follows:

Search terms	Source	Papers	Cites	Cites/year	h	g	hi,norm	hi,annual
Journal, "Literasi Keuangan" ind...	Google Scho...	34	304	30.40	9	16	5	0.50
Journal, "Altruisme" [title]	Google Scho...	32	100	3.13	6	9	4	0.13
"Impulsive spending" [title]	Google Scho...	13	244	11.62	3	13	3	0.14
Journal, "Ekonomi Perilaku" [titl...	Google Scho...	17	60	6.00	5	7	3	0.30
export.ris [2023-09-18 10:09:03]	RIS/RefMana...	228	0	0.00	0	0	0	0.00
12321.ris [2023-10-15 13:59:14]	RIS/RefMana...	228	0	0.00	0	0	0	0.00

The results list below shows 17 papers with their respective citation metrics and titles related to financial literacy and economic behavior.

Gambar 2. Hasil Pencarian Kata Kunci Ekonomi Perilaku

Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik, dimana temuan-temuan dari berbagai studi dikategorikan ke dalam tema-tema utama yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan perbedaan dalam hasil penelitian sebelumnya (Braun & Clarke, 2006). Berdasarkan hasil penelusuran awal yang dilakukan, ditemukan 34 Paper untuk kata kunci Literasi Keuangan yang dikaitkan dengan Indonesia (Gambar 1) dan 17 Paper untuk kata kunci Ekonomi Perilaku (Gambar 2). Setelah hasil tersebut didapatkan, seluruh artikel yang terjaring di sesuaikan dengan beberapa tema utama yang diidentifikasi meliputi tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ekonomi irasional, serta intervensi yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan. Setelah disortir terdapat 19 artikel yang masuk ke dalam tema yang akan dibahas pada penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tulisan yang sesuai tema

No.	Tema	Daftar Artikel
1	tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia	(Bestari & Fitriadi, 2024; Erliana & Sicilia, 2024; Ferli & Nursanti, 2021; Halik et al., 2023; Margaretha & Sari, 2015; Mediawati et al., 2023)
2	faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ekonomi irasional	(Burhan et al., 2023; Harefa et al., 2024; Ismawan & Pamungkas, 2023; Laili et al., 2023; Maemunah & Diana, 2024; Paywala et al., 2022; Rumingsih et al., 2016; Selviana et al., 2024)
3	intervensi yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan	(Choirunnisa et al., 2021; Halik et al., 2023; Hendry et al., 2022; Ismawan & Pamungkas, 2023; Soenjoto, 2023)

Selain itu, penelitian ini juga memperhatikan konteks budaya dan sosial yang mempengaruhi literasi keuangan dan perilaku ekonomi masyarakat Indonesia. Faktor-faktor seperti pendidikan,

akses informasi, dan kebijakan pemerintah dianalisis untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang tantangan dan peluang dalam meningkatkan literasi keuangan di Indonesia (Huston, 2010). Dengan menggunakan metode tinjauan literatur yang sistematis dan komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman tentang peran literasi keuangan dalam mengatasi perilaku ekonomi irasional di Indonesia. Hasil dari tinjauan literatur ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan dan program edukasi keuangan yang lebih efektif dimasa mendatang.

HASIL

Literasi Keuangan di Indonesia

Literasi keuangan di Indonesia telah menjadi fokus penelitian dan kebijakan dalam beberapa tahun terakhir, terutama karena pentingnya dalam meningkatkan kesejahteraan finansial dan mencegah perilaku ekonomi irasional (Erliana & Sicillia, 2024). Menurut survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2024, tingkat literasi keuangan di Indonesia sudah meningkat namun masih dibawah tingkat inklusi keuangannya yaitu 65,43% untuk masyarakat yang memiliki literasi keuangan yang baik, dan tingkat inklusi keuangan mencapai 75,02% (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara akses terhadap layanan keuangan dan kemampuan untuk memanfaatkan layanan tersebut secara efektif.

Penelitian menunjukkan mengungkapkan bahwa literasi keuangan yang baik berhubungan dengan keputusan finansial yang lebih baik, seperti perencanaan pensiun, investasi yang bijak, dan pengelolaan utang yang efektif (Lusardi & Mitchell, 2014). Di Indonesia, studi yang telah dilakukan menemukan bahwa literasi keuangan dikalangan mahasiswa berhubungan positif dengan pengelolaan utang yang lebih baik dan pengambilan keputusan finansial yang lebih rasional (Bestari & Fitriadi, 2024; Koesoemasari et al., 2023; Swadaya et al., 2022).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Beberapa faktor diketahui mempengaruhi tingkat literasi keuangan di Indonesia. Pertama, pendidikan formal memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan (Ferli & Nursanti, 2021). Menurut (Huston, 2010), pendidikan formal yang mencakup pelajaran tentang keuangan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep keuangan dasar. Di Indonesia, program edukasi keuangan yang disisipkan dalam kurikulum sekolah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelajar (Dewi et al., 2019).

Kedua, akses informasi juga merupakan faktor penting. Penelitian oleh Cole et al. (Cole et al., 2011) menunjukkan bahwa akses terhadap informasi keuangan yang memadai dapat meningkatkan literasi keuangan (Margaretha & Sari, 2015). Di Indonesia, media massa dan internet menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat. Namun, akses yang tidak merata terutama di daerah pedesaan dan terpencil masih menjadi kendala (Ismawan & Pamungkas, 2023; Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Ketiga, faktor budaya dan sosial juga mempengaruhi literasi keuangan. Budaya konsumtif yang kuat, khususnya di kalangan masyarakat urban, seringkali menjadi penghalang dalam peningkatan literasi keuangan (Lusardi & Mitchell, 2014). Di Indonesia, fenomena ini terlihat dari tingginya konsumsi barang-barang mewah dan gaya hidup yang berorientasi pada status sosial (Halik et al., 2023).

Perilaku Ekonomi Irasional

Perilaku ekonomi irasional merujuk pada keputusan finansial yang tidak berdasarkan logika dan prinsip ekonomi yang rasional. Di Indonesia, perilaku ini terlihat dalam berbagai bentuk seperti konsumsi berlebihan, investasi spekulatif, dan pengelolaan utang yang buruk (Soenjoto, 2023). Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa individu dengan literasi keuangan yang rendah lebih

cenderung terlibat dalam utang konsumtif dan investasi yang berisiko tinggi (Harefa et al., 2024; Lusardi & Tufano, 2015).

Di Indonesia, perilaku ekonomi irasional seringkali dipengaruhi oleh faktor psikologis dan sosial. Studi yang telah dilakukan menemukan bahwa tekanan sosial dan keinginan untuk mempertahankan status sosial dapat mendorong individu untuk membuat keputusan finansial yang tidak rasional (Burhan et al., 2023; Koesoemasari et al., 2023). Selain itu, ketidakpercayaan terhadap institusi keuangan juga dapat menyebabkan masyarakat enggan untuk mencari informasi keuangan yang akurat dan membuat keputusan yang berdasarkan informasi yang salah (Rapina et al., 2023).

Tantangan dalam Meningkatkan Literasi Keuangan

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, tantangan dalam meningkatkan literasi keuangan di Indonesia masih cukup besar. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya akses terhadap pendidikan dan informasi keuangan di daerah-daerah terpencil. Menurut OJK (*Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2019*, n.d.), banyak daerah di Indonesia yang masih kekurangan akses terhadap layanan keuangan dan informasi yang memadai.

Selain itu, budaya dan kebiasaan masyarakat juga menjadi penghalang. Budaya konsumtif yang kuat dan ketergantungan pada kredit konsumtif dapat menghambat upaya peningkatan literasi keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa perubahan budaya memerlukan waktu dan usaha yang signifikan, serta dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan komunitas (Lusardi & Mitchell, 2014).

PEMBAHASAN

Hubungan antara Literasi Keuangan dan Perilaku Ekonomi Irasional

Literasi keuangan merupakan elemen penting dalam mengarahkan individu untuk mengambil keputusan finansial yang lebih rasional. Dalam konteks Indonesia, literasi keuangan yang rendah sering kali dikaitkan dengan perilaku ekonomi yang irasional, seperti konsumsi berlebihan, pengelolaan utang yang buruk, dan investasi spekulatif (*Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2019*, n.d.). Literasi keuangan yang baik memberikan individu kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat menghindari perilaku yang dapat merugikan kondisi finansial mereka (Burhan et al., 2023; Lusardi & Mitchell, 2014).

Penelitian yang dilakukan pada kalangan mahasiswa menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan berhubungan erat dengan pengelolaan utang yang lebih baik dan keputusan finansial yang lebih rasional (Koesoemasari et al., 2023). Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang konsep keuangan dasar seperti anggaran, tabungan, dan investasi, lebih cenderung menghindari perilaku ekonomi irasional (Ismawan & Pamungkas, 2023; Rumingsih et al., 2016). Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat berperan signifikan dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat sejak dini (Laili et al., 2023). Pada pembahasan ini disampaikan bahwa terdapat 3 faktor yang mempengaruhi perilaku irasional yaitu:

1. **Pendidikan Formal** merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi literasi keuangan. Menurut Huston (Huston, 2010), pendidikan yang mencakup materi keuangan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang keuangan dan membantu mereka membuat keputusan finansial yang lebih baik di masa depan (Laili et al., 2023). Di Indonesia, memasukkan literasi keuangan ke dalam kurikulum sekolah dasar dan menengah telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelajar (Dewi et al., 2019).
2. **Akses Informasi keuangan** juga berperan penting dalam literasi keuangan. Penelitian oleh Cole et al. (Cole et al., 2011) menunjukkan bahwa akses yang baik terhadap informasi keuangan dapat membantu individu memahami konsep keuangan dan membuat keputusan finansial yang lebih

bijak (Mediawati et al., 2023). Namun, di Indonesia, akses informasi yang tidak merata, terutama di daerah terpencil, masih menjadi tantangan besar (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

3. **Budaya dan Faktor Sosial** juga mempengaruhi literasi keuangan. Budaya konsumtif yang kuat, khususnya di daerah perkotaan, sering kali menjadi penghalang dalam peningkatan literasi keuangan (Lusardi & Mitchell, 2014). Di Indonesia, fenomena ini terlihat dari tingginya konsumsi barang-barang mewah dan kecenderungan untuk hidup di luar kemampuan finansial (Paywala et al., 2022). Ketidakpercayaan terhadap institusi keuangan juga dapat menghambat upaya peningkatan literasi keuangan karena masyarakat mungkin enggan mencari informasi keuangan yang akurat (Rapina et al., 2023).

Intervensi untuk Meningkatkan Literasi Keuangan dan Mengurangi Perilaku Ekonomi Irasional

Intervensi untuk meningkatkan literasi keuangan dan mengurangi perilaku ekonomi irasional memegang peranan penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih cerdas secara finansial. Berikut pembahasan tentang intervensi yang sebaiknya dilakukan untuk mengurangi perilaku ekonomi yang irasional.

1. **Edukasi Keuangan** yang dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah dasar dan menengah dapat membantu membentuk kebiasaan finansial yang baik sejak dini. Program-program ini dapat mencakup pengajaran tentang pengelolaan uang, tabungan, investasi, dan perencanaan keuangan. Studi menunjukkan bahwa individu yang mendapatkan edukasi keuangan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep keuangan dan lebih cenderung membuat keputusan finansial yang rasional (Dewi et al., 2019; Hendry et al., 2022; Lusardi & Mitchell, 2014; Rapina et al., 2023; Selviana et al., 2024; Swadaya et al., 2022).
2. **Kampanye Publik** yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan dapat menjadi alat yang efektif untuk mengurangi perilaku ekonomi irasional. Kampanye ini dapat dilakukan melalui berbagai media, termasuk televisi, radio, internet, dan media sosial. Penelitian oleh Cole dan teman-temannya (Cole et al., 2011) menunjukkan bahwa kampanye publik yang intensif dan berkelanjutan dapat meningkatkan pengetahuan keuangan dan mengubah perilaku finansial masyarakat.
3. **Pelatihan Keuangan** yang ditujukan kepada berbagai kelompok masyarakat, seperti pekerja, ibu rumah tangga, dan pengusaha kecil, juga dapat membantu meningkatkan literasi keuangan (Sihaloho, 2023). Pelatihan ini biasanya mencakup topik-topik seperti pengelolaan anggaran, tabungan, dan investasi. Studi menunjukkan bahwa masyarakat yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung objektif dalam pengelolaan utang dan pengambilan keputusan finansial (Koesoemasari et al., 2023; Swadaya et al., 2022).

Meskipun terdapat beberapa cara untuk meningkatkan literasi keuangan dan mengurangi perilaku ekonomi irasional masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi, terdapat pula tantangan implementasinya di Indonesia. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya akses terhadap pendidikan dan informasi keuangan di daerah-daerah terpencil. Menurut OJK (*Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2019*, n.d.), banyak daerah di Indonesia yang masih kekurangan akses terhadap layanan keuangan dan informasi yang memadai (Maemunah & Diana, 2024).

Selain itu, budaya konsumtif yang kuat dan ketergantungan pada kredit konsumtif juga menjadi penghalang dalam upaya peningkatan literasi keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa perubahan budaya memerlukan waktu dan usaha yang signifikan, serta dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan komunitas (Lusardi & Mitchell, 2014). Di Indonesia, hal ini berarti perlu adanya pendekatan yang lebih holistik dan terintegrasi untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut adalah beberapa rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan literasi keuangan dan mengurangi perilaku ekonomi irasional di Indonesia:

1. Penguatan Edukasi Keuangan di Sekolah dasar dan menengah dapat membantu membentuk kebiasaan finansial yang baik sejak dini. Program ini sebaiknya mencakup pengetahuan dasar tentang pengelolaan uang, tabungan, investasi, dan perencanaan keuangan (Novieningtyas, 2018; Vuspitasari & Deffrinica, 2020; Yossinomita; et al., 2024; Yudin et al., 2024).
2. Pemanfaatan Teknologi Digital seperti aplikasi keuangan, platform edukasi online, dan media sosial dapat membantu menyebarkan informasi keuangan dengan lebih luas dan efisien (Apriansyah, 2024; Berutu et al., 2024; Choirunnisa et al., 2021; Christianty et al., 2023). Teknologi ini dapat menjangkau masyarakat di daerah terpencil yang sulit dijangkau oleh metode konvensional.
3. Kampanye Publik yang Intensif, berkelanjutan dan terintegrasi dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan (Cole et al., 2011). Kampanye ini sebaiknya melibatkan berbagai media dan menasar berbagai kelompok masyarakat, termasuk generasi muda, pekerja, dan pengusaha kecil.
4. Kolaborasi Antara Pemerintah, Lembaga Keuangan, dan organisasi non-pemerintah sangat penting untuk mengembangkan dan melaksanakan program-program literasi keuangan yang efektif (Ernayani et al., 2024; Lantara & Kartini, 2015). Kolaborasi ini dapat mencakup penyediaan pelatihan, pengembangan materi edukasi, dan pelaksanaan kampanye publik.
5. Penelitian lanjutan terkait literasi dan perilaku irasional masyarakat diperlukan untuk memahami dinamika literasi keuangan di berbagai kelompok masyarakat dan daerah di Indonesia. Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan khusus dan mengembangkan program yang lebih sesuai dan efektif.

Dengan mengimplementasi kebijakan-kebijakan tersebut, diharapkan literasi keuangan di Indonesia dapat meningkat secara signifikan, sehingga mampu mengurangi perilaku ekonomi irasional dan meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat. Tinjauan literatur ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang peran literasi keuangan dalam mengatasi perilaku ekonomi irasional di Indonesia, serta tantangan dan peluang yang ada dalam upaya peningkatan literasi keuangan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memainkan peran penting dalam mengurangi perilaku ekonomi irasional di Indonesia. Namun, keberhasilan upaya peningkatan literasi keuangan membutuhkan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif, melibatkan berbagai pihak dan mempertimbangkan faktor-faktor budaya dan sosial yang unik di Indonesia.

SIMPULAN

Tinjauan literatur ini mengungkapkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam mengatasi perilaku ekonomi irasional di Indonesia. Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk memahami dan menerapkan informasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat membuat keputusan finansial yang lebih bijaksana dan rasional. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia masih relatif rendah, yang berkontribusi pada tingginya tingkat perilaku ekonomi irasional seperti konsumsi berlebihan, pengelolaan utang yang buruk, dan investasi spekulatif. Faktor-faktor seperti pendidikan formal, akses informasi, dan budaya sosial memainkan peran penting dalam mempengaruhi tingkat literasi keuangan. Edukasi keuangan di sekolah, kampanye publik, dan pelatihan keuangan telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan literasi keuangan di Indonesia. Namun, tantangan seperti akses yang tidak merata terhadap pendidikan dan informasi keuangan, serta budaya konsumtif yang kuat, masih menjadi hambatan utama dalam upaya ini.

Perlu kebijakan yang holistik dan terintegrasi untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Penguatan kurikulum edukasi keuangan di sekolah, pemanfaatan teknologi digital untuk penyebaran informasi, kampanye publik yang intensif, dan kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan

organisasi non-pemerintah adalah beberapa langkah yang direkomendasikan. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami dinamika literasi keuangan di berbagai kelompok masyarakat dan daerah di Indonesia, guna mengembangkan program yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Dengan implementasi kebijakan-kebijakan tersebut, literasi keuangan di Indonesia diharapkan dapat meningkat secara signifikan, sehingga mampu mengurangi perilaku ekonomi irasional dan meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat. Literasi keuangan yang baik tidak hanya membantu individu dalam mengelola keuangan pribadi mereka, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas ekonomi nasional.

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada cakupan pembahasan yang masih bersifat umum mengenai ekonomi perilaku dan literasi keuangan, sehingga belum mengeksplorasi aspek-aspek spesifik yang dapat memberikan pemahaman lebih mendalam, seperti faktor psikologis tertentu yang memengaruhi keputusan keuangan atau tingkat literasi keuangan dalam berbagai kelompok demografi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji kedua topik ini secara lebih mendalam dengan pendekatan yang lebih terfokus, misalnya dengan menganalisis hubungan antara bias kognitif tertentu terhadap perilaku keuangan atau mengidentifikasi strategi peningkatan literasi keuangan yang efektif di kalangan kelompok masyarakat tertentu, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih spesifik bagi pengembangan ilmu ekonomi dan praktik keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriansyah, R. (2024). Literatur Riview Pemanfaatan Media Sosial Pendukung Penyebaran Informasi Di Masyarakat. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(4), 8429–8444.
- Berutu, T. A., Sigalingging, D. L. R., Simanjuntak, G. K. V., & Siburian, F. (2024). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Perkembangan Bisnis Modern. *Neptunus: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 2(3), 358–370. <https://doi.org/10.61132/neptunus.v2i3.258>
- Bestari, M. F. O., & Fitriadi, Y. (2024). Analisis Demografis dan Perilaku Literasi Keuangan dan Hubungannya Dengan Inklusi Keuangan di Indonesia. *Journal of Knowledge and Collaboration*. <https://ojs.arbain.co.id/index.php/jkc/article/view/41>
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706QP0630A>
- Burhan, N. S., Noviani, L., & Sangka, K. B. (2023). Pengaruh Kemudahan Belanja Online dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Peminatan Ekonomi Sebagai Variabel Moderator. *Journal on Education*. <http://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2593>
- Choirunnisa, I., Ramadhani, A., Febrianty, A., & ... (2021). Model Edukasi Keuangan Melalui Literasi Keuangan Digital Syariah di Indonesia. *El Ujrah: Journal of ...*. <http://ejournal.uca.ac.id/index.php/elujrah/article/view/122>
- Christianty, R., Faisal, M., & Turukay, E. (2023). PELATIHAN LAYANAN KEUANGAN DIGITAL BERBASIS FINTECH BAGI UMKM DI DESA KAMPUNG BARU BANDA NAIRA MALUKU TENGAH. *Communnity Development Journal*, 4(4), 7992–7997.
- Cole, S., Sampson, T., & Zia, B. (2011). Prices or Knowledge? What Drives Demand for Financial Services in Emerging Markets? *The Journal of Finance*, 66(6), 1933–1967. <https://doi.org/10.1111/J.1540-6261.2011.01696.X>

- Dewi, V. I., Balian, I., Tanimukti, I. P., & Sastrooredjo, P. E. (2019). Financial literacy and financial behavior among college students. *Global Competitiveness: Business Transformation in the Digital Era*, 96–100. <https://doi.org/10.1201/9780429202629-19>
- Erliana, E., & Sicillia, M. (2024). PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI PADA SEKOLAH INDONESIA KUALA LUMPUR. ... *Development Journal* <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/31521>
- Ernayani, R., Zulaecha, H. E., Rachmania, D., Alfiana, A., & Hakim, M. Z. (2024). Edukasi Literasi Keuangan bagi Masyarakat: Membangun Kemandirian Finansial. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(3), 1713–1722. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i3.4797>
- Ferli, O., & Nursanti, T. D. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Personal Berdasarkan Faktor-faktor Demografi Serta Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa STIE Indonesia Banking School di Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 4(3). <https://journal.ibs.ac.id/index.php/JEMP/article/view/210>
- Halik, J. B., Halik, M. Y., Latiep, I. F., & Balaba, E. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, UANG SAKU MAHASISWA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PAULUS MAKASSAR. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35593/apaji.v5i1.99>
- Harefa, A. C., Kusumawardhani, R., & ... (2024). Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Literasi Keuangan pada Perilaku Keuangan Mahasiswa di Gereja Bethel Indonesia Miracle Service Yogyakarta. *Indonesian Journal of ...* <https://journal.seb.co.id/ijebam/article/view/61>
- Harzing, A.-Wil. (2011). *The publish or perish book : your guide to effective and responsible citation analysis*. Tarma Software Research Pty Ltd.
- Hendry, H., Alvin, A., Sutiono, R., Permana, E. M., & Jordan, C. L. (2022). Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Locus of Control sebagai variabel moderator (Studi Kasus pada Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia). *Journal of Management Studies and Entrepreneurship (MSEJ)*, 3(3). <https://journal.yrripku.com/index.php/msej/article/view/606>
- Hing, N., Li, E., Vitartas, P., & Russell, A. M. T. (2018). On the Spur of the Moment: Intrinsic Predictors of Impulse Sports Betting. *Journal of Gambling Studies*, 34(2), 413–428. <https://doi.org/10.1007/S10899-017-9719-X/METRICS>
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/J.1745-6606.2010.01170.X>
- Ismawan, M. B., & Pamungkas, H. P. (2023). PENGARUH MEDIA SOSIAL DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PADA ONLINE SHOP. *Jambura Economic Education Journal*, 5(1), 32–41. <https://doi.org/10.37479/JEEJ.V5I1.15215>
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1988). Prospect theory: An analysis of decision under risk. In *Decision, Probability and Utility* (pp. 183–214). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511609220.014>
- Kitchenham, B. (2004). *Procedures for Performing Systematic Reviews*.

- Koesoemasari, D. S. P., Surveyandini, M., Putri, J. A., & Janah, A. A. (2023). Revealing the Investment Interests of Part-Time Working Students: Implications for Financial Literacy and Behavior. *JASF: Journal of Accounting and Strategic Finance*, 6(2), 364–382. <https://doi.org/10.33005/JASF.V6I2.481>
- Laili, W. N., Ghofur, A., & Rachma, E. A. (2023). Pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa SMP Islam Bustanul Hikmah. *Journal of Creative Attitudes ...*. <https://www.journalofdiversity.com/index.php/jcac/article/view/102>
- Lantara, I. W. N., & Kartini, N. K. R. (2015). AKSELERASI PROGRAM EDUKASI KEUANGAN MELALUI KOLABORASI BANK INDONESIA. *JURNAL RISET MANAJEMEN*, 2(2), 95–113.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/JEL.52.1.5>
- Lusardi, A., & Tufano, P. (2015). Debt literacy, financial experiences, and overindebtedness*. *Journal of Pension Economics & Finance*, 14(4), 332–368. <https://doi.org/10.1017/S1474747215000232>
- Maemunah, M., & Diana, D. (2024). ANALISIS PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI, SOSIAL DAN PSIKOLOGI TERHADAP TINGKAT LITERASI KEUANGAN DALAM PERENCANAAN KEUANGAN MASYARAKAT (Studi Kasus Masyarakat Kota Pangkalpinang, Bangka Belitung). *Manfaah: Journal of Islamic Business ...*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30993/manfaah.v2i01.388>
- Margaretha, F., & Sari, S. M. (2015). Faktor penentu tingkat literasi keuangan para pengguna kartu kredit di Indonesia. *Journal of Accounting and Investment*. <https://journal.umy.ac.id/index.php/ai/article/view/1354>
- Masood, F. (2024). Behavioral Finance: Investor Psychology in Volatile Markets. *International Journal of Emerging Multidisciplinaries: Social Science*, 3(1), 8–8. <https://doi.org/10.54938/IJEMDSS.2024.03.1.360>
- Mediawati, E., Rahman, F. B. A., & ... (2023). PENINGKATAN LITERASI PERENCANAAN KEUANGAN PADA PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI MALAYSIA. ... *Journal: Jurnal ...*. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/21918>
- Novieningtyas, A. (2018). PENTINGNYA EDUKASI LITERASI KEUANGAN SEJAK DINI. *MANNERS*, 1(2), 133–137.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024, October 17). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. Otoritas Jasa Keuangan. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024.aspx)
- Paywala, R. J., Sunaryanto, S., & Utomo, S. H. (2022). LITERASI EKONOMI, RASIONALITAS EKONOMI, DAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF. *Jambura Economic Education Journal*, 4(1), 16–22. <https://doi.org/10.37479/JEEJ.V4I1.11684>
- Peterson, J. R., Hill, C. C., Marshall, A. T., Stuebing, S. L., & Kirkpatrick, K. (2015). I can't wait: Methods for measuring and moderating individual differences in impulsive choice. *Journal of Agricultural and Food Industrial Organization*, 13(1), 89–99. <https://doi.org/10.1515/JAFIO-2015-0024/XML>

- Rapina, R., Meythi, M., Rahmatika, D. N., & Mardiana, M. (2023). The impact of financial literacy and financial behavior in entrepreneurial motivation – evidence from Indonesia. *Cogent Education*, 10(2), 2282827. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2282827>
- Rumingsih, B. D., Soesilowati, E., & ... (2016). Peran Sikap Konsumen dalam Memediasi Pengaruh Lingkungan Sosial dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa. *Journal of Economic ...*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/jeec/article/view/13044>
- Selviana, W., Suarni, A., & Abdi, M. N. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA DI INDONESIA. *IJMA (Indonesian Journal ...)*, 5. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJMA/article/view/4305>
- Sihaloho, F. A. S. (2023). Financial Literacy: The Key to Successful Family Financial Management. *Journal of Economics Education and Entrepreneurship*, 4(1), 26–33. <https://doi.org/10.20527/JEE.V4I1.6347>
- Singh, G. (2024). Impact of behavioral finance on financial decision making. <https://Wjarr.Com/Sites/Default/Files/WJARR-2024-3135.Pdf>, 24(1), 1548–1554. <https://doi.org/10.30574/WJARR.2024.24.1.3135>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/J.JBUSRES.2019.07.039>
- Soenjoto, W. P. P. (2023). Analisa Literasi Keuangan Dan Peran Generasi Z Dalam Menyokong Cashless Society Di Indonesia. *Reinforce: Journal of Sharia Management*. <https://ejournal.uinsatu.ac.id/index.php/reinforce/article/view/8198>
- Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. (n.d.). Retrieved December 28, 2024, from <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019.aspx>
- Swadaya, U., Jati, G., Wahyuni, A. S., & Musyaffi, A. M. (2022). Financial Literacy of Students: University Case Studies in Indonesia. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 16–21. <https://doi.org/10.31963/AKUNSIKA.V3I1.3417>
- Tian, F., & Xiong, Z. (2024). Behavioral Economics and Stock Market Decision-Making: Investor Biases and Investment Strategies. *Finance & Economics*, 1(9). <https://doi.org/10.61173/Ry6PH747>
- Vuspitasari, B. K., & Deffrinica, D. (2020). Literasi Keuangan Sekolah. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2).
- Yossinomita, Mardiana, R., Haris Saputra, M., Hassandi, I., Rahman, A. A., Yonatan, T. A., & Yamir, S. N. (2024). EDUKASI LITERASI KEUANGAN PADA SISWA DAN SISWI SMAN. 12 KOTA JAMBI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Unama (JPMU)*, 3(1), 40–50. <https://doi.org/10.33998/jpmu.v3i1>
- Yudin, J., Wijaya, D. T., & Nuratipa, D. L. (2024). Edukasi Literasi Keuangan di Sekolah Dasar Negeri. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 3(2), 120–127. <https://doi.org/10.37905/ljpm.v3i2.26646>
- Харахаш, О., Іванченкова, Л., & Ольшевська, О. (2024). Financial literacy as a determinant of economic behavior of the population: empirical analysis and development prospects. *Food Industry Economics*, 16(1), 68–73. <https://doi.org/10.15673/FIE.V16I1.2892>